

HUBUNGAN KEPATUHAN DIET TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETESa TIPE 2 DI PUSKESMAS PUCANG SEWU KOTA SURABAYA

**OLEH
NEVITSA LITHA ARINTIKA**

ABSTRAK

Lembaga kesehatan dunia (WHO) memperkirakan bahwa penderita diabetes di Indonesia akan mengalami kenaikan drastis dari tahun 2000 sampe tahun 2030 nanti. Di puskesmas Pucang Sewu penyakit diabetes menempati urutan 5 besar dalam beberapa tahun terakhir ini, pada 2012 diabetes militus menempati urutan ke empat besar dengan total kunjungan 12,9%, pada tahun 2013 menempati urutan ke tiga besar dengan jumlah kunjungan 13%, tahun 2015 menempati urutan ke 3 besar pada tahun 2016

Penelitian ini menggunakan pendekatan *crosectional*. Populasi sejumlah 53 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ada random sampling. Sampling yang diambil untuk penelitian ini adalah pasien diabetes militus tipe 2 (NIDDM) di Puskesmas Pucang Sewu sebanyak 39 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah kuisisioner kepatuhan diet, form recall, form FFQ, dan data glukosa darah responden.

Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang tidak patuh menjalankan diet DM sebanyak 29 orang (74,35%), sedangkan yang patuh menjalankan diet DM hanya 10 orang (25,65%). Responden yang dapat menjalankan kepatuhan diet dan glukosa darahnya mencapai kadar glukosa darah normal penderita DM adalah sebesar 20,5%. Responden yang dapat menjalankan kepatuhan diet tetapi glukosa darahnya tidak dapat mencapai kadar glukosa darah normal pasien DM adalah sebesar 5,1% sebanyak 2 responden. Terdapat hubungan antara kepatuhan diet pasien diabetes mellitus tipe 2 Puskesmas Pucang Sewu terhadap kadar glukosa darah dengan $p\text{-value} = 0,000$ dengan $\alpha = 0,05$

Kata kunci : Pasien Diabetes Tipe 2, Kepatuhan Diet, Kadar Glukosa Darah